

**PENGARUH TINGKAT *RELIGIUSITAS*, JAMINAN RASA AMAN  
DAN PENDAPATAN TERHADAP MINAT MENABUNG  
DI BANK SYARIAH  
(Studi Pada Mahasiswa Produktif FEBI UIN Ar-Raniry)**

**Nana Putrawardana<sup>1</sup>**

**Israk Ahmadsyah<sup>2</sup>**

**Mukhdasir<sup>3</sup>**

nnptrwrn@gmail.com<sup>1</sup>

isra.leicester@gmail.com<sup>2</sup>

mukhdasir.mukhdasir@ar-raniry.ac.id<sup>3</sup>

Perbankan Syariah, UIN Ar-Raniry Banda Aceh<sup>1,2,3</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat *religiusitas*, jaminan rasa aman dan pendapatan terhadap minat di bank syariah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah total mahasiswa produktif FEBI UIN Ar-Raniry sebanyak 45 mahasiswa dengan menggunakan teknik sampel jenuh. Hasil penelitian menunjukkan baik secara simultan maupun parsial tingkat *religiusitas*, jaminan rasa aman dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa produktif FEBI UIN Ar-Raniry di bank syariah.

**Kata Kunci:** *Religiusitas*, Jaminan Rasa Aman, Pendapatan, Minat Menabung Mahasiswa Di Perbankan Syariah

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of the level of religiosity, security, and income on the interest in saving in Islamic banks. This research is quantitative. The population of this study was 45 productive students of FEBI UIN Ar-Raniry and the sample in this study were all of them using the saturated sample technique. The results showed that both simultaneously and partially the level of religiosity, security, and income had a positive and significant effect on the interest in saving productive students of UIN Ar-Raniry FEBI in Islamic banks.*

**Keywords:** *Religiosity, Security, Income, Student Saving Interest in Islamic Banking.*

**PENDAHULUAN**

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting di dalam perekonomian suatu negara sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Kasmir, 2012).

Tindakan yang dilakukan perbankan syariah untuk merealisasikan larangan riba yaitu dengan memberikan layanan bebas bunga kepada seluruh nasabahnya. Pembayaran dan penarikan bunga dilarang dalam semua bentuk transaksi. Hal ini karena bunga bank mempunyai sifat seperti riba.

Bank Syariah sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1992, yang dimulai dengan beroperasinya Bank Muamalat Indonesia. Bank Syariah diatur secara formal sejak diamanemennya UU No.7 tahun 1992 dengan UU No.10 tahun 1998 diubah dalam UU No. 23 tahun 1999, UU No. 9 tahun 2004 tentang Bank Indonesia dan terakhir diubah dalam UU No. 21 tahun 2008 tentang Bank Syariah (Muhammad, 2014).

Perbankan syariah berkembang dengan sangat pesat, sesuai dengan analisa Prof Khursid Ahmad dan laporan *International Association of Islamic Bank*, hingga akhir 1999 tercatat lebih dari 200 lembaga keuangan Islam yang beroperasi di seluruh dunia, baik di Negara-Negara berpenduduk muslim maupun di Eropa, Australia dan Amerika (Antonio, 2001).

Seiring berkembangnya Perbankan Syariah di Indonesia, kini perbankan syariah sudah tersebar di kota dan daerah terpencil salah satunya di Banda Aceh, hal ini dapat dilihat dengan berdirinya bank-bank yang menggunakan prinsip syariah di Banda Aceh hingga saat ini sudah berdiri 5 Bank Umum Syariah. Hal ini mungkin terjadi karena Banda Aceh didominasi oleh masyarakat yang beragama Islam, sehingga memiliki keunikan tersendiri terhadap perilaku mengkonsumsi suatu produk, begitu pula keadaan geografis yang akan mempengaruhi minat masyarakat dengan memilih suatu perbankan syariah di mana terdapat faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam berhubungan dengan suatu perbankan syariah. Namun permasalahan utama yang dihadapi perbankan syariah ini adalah bagaimana perusahaan menarik pelanggan dan mempertahankannya agar perusahaan dapat bertahan dan berkembang. Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka diperlukan strategi pemasaran yang tepat. Karena pemasaran merupakan hal yang sangat penting dalam setiap kegiatan yang berhubungan langsung dengan kebutuhan konsumen. Agar pemasaran sesuai sasaran maka pemasar harus memperhatikan perilaku konsumen dengan baik, seperti penciptaan produk, penentuan pasar sasaran dan promosi yang tepat sesuai kebutuhan konsumen.

Banyak hal yang memotivasi seseorang untuk berhubungan dengan lembaga perbankan, baik sebagai kreditur maupun debitur. Alasan masyarakat berhubungan dengan lembaga perbankan antara lain: balas jasa dari modal yang disetor, keamanan, fasilitas/kemudahan, pemerolehan jasa pembiayaan, dan pertimbangan sistem perbankan yang berlaku.

Salah satu faktor yang paling mendasar di dalam masyarakat terhadap minat menabung yakni faktor pendapatan masyarakat itu sendiri. Banyak masyarakat memiliki tingkat pendapatan yang berbeda sehingga minat menabung setiap individu juga berbeda. Menurut Arwansa Wahana (2014) mahasiswa memiliki masalah keuangan yang kompleks karena sebagian besar mahasiswa belum memiliki pendapatan, cadangan dana juga terbatas untuk digunakan setiap bulannya. Masalah lain yang dihadapi bisa karena keterlambatan uang kiriman dari orang tua, atau uang bulanan habis sebelum waktunya, yang bisa disebabkan oleh kebutuhan yang tidak terduga, ataupun disebabkan pengelolaan keuangan pribadi yang salah (tidak adanya penganggaran), serta gaya hidup dan pola konsumsi boros.

*Religiusitas* adalah suatu sikap atau kesadaran yang muncul yang didasarkan atas keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap suatu agama. Sikap keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada pada diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama (Jalaluddin, 2009).

Selain faktor tingkat *religiusitas*, jaminan rasa aman juga menjadi salah satu alasan nasabah untuk menabung di bank syariah. Jaminan rasa aman adalah bebas dari ancaman bahaya, gangguan kriminalitas, terlindungi dari rasa takut. Rasa aman menyangkut evaluasi nasabah terhadap berbagai risiko yang bisa dialami oleh nasabah terkait dengan uang yang ditabung di bank syariah. Nasabah dalam menabung menghadapi ketidakpastian, baik itu ketidakpastian spekulatif maupun ketidakpastian murni yang selalu menimbulkan kerugian, ketidakpastian ini disebut dengan resiko (Asikin, 1993).

Selain membahas faktor-faktor yang berfokus pada tingkat *religiusitas* dan jaminan rasa aman, akan dibahas juga faktor yang mempengaruhi konsumsi. Diantaranya Keynes menyatakan bahwa konsumsi dipengaruhi oleh pendapatan. Pendapatan adalah pendapatan setelah dikurangi pajak dan merupakan pendapatan yang siap dibelanjakan. Pendapatan yang digunakan untuk menabung merupakan pendapatan yang tersisa karena tidak habis digunakan untuk konsumsi. Secara tidak langsung tabungan masyarakat ditentukan oleh besarnya pendapatan dan juga besarnya konsumsi. Selain itu, tabungan ini juga ditentukan oleh tingkat suku bunga. Jika tingkat suku bunga naik, maka masyarakat akan cenderung untuk menabung dan mengurangi konsumsinya dan sebaliknya. Konsumsi dan tabungan memang saling mempengaruhi satu sama lain. Pendapatan yang ada pada dasarnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran konsumsi dan sebagian lain digunakan untuk menabung (Ernita, 2013).

Menurut Hartaji (2012) Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani

Pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institute dan universitas. Mahasiswa sebagai salah satu komponen pangsa pasar yang layak menjadi pertimbangan bank untuk menambah jumlah nasabah mereka.

Mahasiswa produktif di fakultas FEBI UIN Ar-Raniry merupakan mahasiswa yang seimbang antara mengutamakan pekerjaan dan kegiatan perkuliahan, oleh karena itu mahasiswa produktif yang mengutamakan pekerjaan pasti akan memiliki rekening tabungan. Jika melihat statusnya sebagai mahasiswa produktif dari fakultas FEBI UIN Ar-Raniry tentunya lebih paham tentang prinsip-prinsip ajaran Islam bagaimana bermuamalat dengan *syar'i*. Namun pada kenyataannya konsep bank konvensional sudah melekat pada mahasiswa, sehingga masih banyak yang menggunakan jasa dari bank-bank konvensional.

**Tabel 1**  
**Jumlah Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry**

No	Jurusan Prodi	Jumlah Mahasiswa
1	S1 Perbankan Syariah	1332
2	D-III Perbankan Syariah	320
3	S1 Ekonomi Syariah	922
4	S1 Ilmu Ekonomi	533
Total		3107

Sumber: Data Mahasiswa FEBI tahun 2019

Dari hasil wawancara awal yang peneliti lakukan terhadap mahasiswa produktif fakultas FEBI UIN Ar-Raniry, dari jumlah 3107 mahasiswa hanya ada sebagian kecil mahasiswa produktif yang memiliki pekerjaan atau penghasilan yang secara khusus memiliki rekening tabungan di Bank Syariah. Ada beberapa faktor yang menyebabkan mereka tidak menjadi nasabah bank Syariah, salah satunya penghasilan yang mereka dapat masih menggunakan jasa perbankan konvensional. Sehingga mereka merasa malas dan merasa tidak praktis jika harus membuka rekening baru. Selain itu, alasan lain yang mengatakan bahwa bank syariah sama dengan bank konvensional.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan antar bagian dan fenomena tersebut (Abdullah & Saebani, 2014).

Dalam penelitian ini, penulis menentukan sampel adalah Mahasiswa Produktif FEBI UIN Ar-Raniry yang menabung di bank syariah sebanyak 45

orang. Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel ini yaitu Teknik Sampel Jenuh yang terdapat di dalam kategori *Non-Probability Sampling*.

Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui Kuesioner atau Angket. Angket (*questionnaire*) adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain agar bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan penggunaan. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir jika responden memberikan jawaban (Abdullah & Saebani, 2014). Metode ini digunakan untuk mengetahui tanggapan mahasiswa produktif FEBI UIN Ar-Raniry tentang pengaruh tingkat *religiusitas*, jaminan rasa aman dan pendapatan terhadap minat menabung terhadap minat menabung di bank syariah.

**Tabel 2**  
**Operasional Variabel**

No	Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Item
<b>Dependen</b>					
1	Minat Menabung (Y)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dorongan dari dalam diri individu</li> <li>• Motif sosial</li> <li>• Faktor emosional</li> </ul>	1-5	Interval	1-6
<b>Independen</b>					
2	Tingkat <i>Religiusitas</i> (X <sub>1</sub> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keyakinan</li> <li>• Praktik agama</li> <li>• Pengalaman</li> <li>• Pengetahuan agama</li> </ul>	1-5	Interval	1-5
3	Jaminan Rasa Aman (X <sub>2</sub> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kompetensi</li> <li>• Kesopanan</li> <li>• Kredibilitas</li> <li>• keamanan</li> </ul>	1-5	Interval	1-4
4	Pendapatan (X <sub>3</sub> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penghasilan</li> <li>• Pengeluaran</li> <li>• Uang saku</li> </ul>	1-5	Interval	1-3

Sumber: Data Diolah (2019)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 3**  
**Jenis Kelamin Responden**

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentasi (%)
Laki-laki	29	64,4

Perempuan	16	35,6
<b>Total</b>	<b>45</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer yang diolah, (2019)

Berdasarkan keterangan tabel 3 diketahui jenis kelamin responden mahasiswa produktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang menunjukkan bahwa responden sebagian besar berjenis kelamin laki-laki sebanyak 29 orang dengan persentase 64,4%, sedangkan sisanya adalah responden perempuan sebanyak 16 orang dengan persentase 35,6%.

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

**Tabel 4**  
**Usia Responden**

Usia Responden	Jumlah Responden	Persentase (%)
21	9	20
22	14	31,1
23	19	42,2
24	3	6,7
<b>Total</b>	<b>45</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan keterangan tabel 4 diketahui usia responden responden mahasiswa produktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Peneliti mengelompokkan usia responden dalam empat kategori, yaitu responden yang berusia 21 tahun sebanyak 9 orang dengan persentase 20%, responden yang berusia 22 tahun sebanyak 14 orang dengan persentase 31,1%, responden yang berusia 23 tahun sebanyak 19 orang dengan persentase 42,2%, dan sisanya responden yang berusia 24 tahun sebanyak 3 orang dengan persentase 6,7%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa produktif FEBI UIN Ar-Raniry adalah mahasiswa yang berusia 22-23 tahun yang merupakan usia produktif kerja.

## 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber penghasilan

**Tabel 5**  
**Sumber Pendapatan Responden**

Sumber Penghasilan	Jumlah Responden	Persentase (%)
Bekerja	45	100
<b>Jumlah</b>	<b>45</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer yang diolah, (2019)

Berdasarkan keterangan tabel 5 diketahui sumber penghasilan responden di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang menunjukkan bahwa responden memiliki sumber penghasilan dari bekerja sebanyak 45 orang dengan

persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh sumber penghasilan dari responden di FEBI UIN Ar-Raniry adalah bekerja.

## 1. Pengujian Validitas

Pengujian validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidak validnya pertanyaan suatu Angket. Angket dianggap valid apabila pertanyaan tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur dari kuesioner. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistical Product for Service Solution*) versi 20. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Validitas**

No	Konstruk Penelitian	r. hitung	r. tabel	sig. (2-tailed)	N	Ket
1	X1.a	0,646	0,294	0,000	45	Valid
2	X1.b	0,694	0,294	0,000	45	Valid
3	X1.c	0,708	0,294	0,000	45	Valid
4	X1.d	0,797	0,294	0,000	45	Valid
5	X1.e	0,650	0,294	0,000	45	Valid
No	Konstruk Penelitian	r. hitung	r. tabel	sig. (2-tailed)	N	Ket
6	X2.a	0,748	0,294	0,000	45	Valid
7	X2.b	0,889	0,294	0,000	45	Valid
8	X2.c	0,825	0,294	0,000	45	Valid
9	X2.d	0,559	0,294	0,000	45	Valid
No	Konstruk Penelitian	r. hitung	r. tabel	sig. (2-tailed)	N	Ket
10	X3.a	0,871	0,294	0,000	45	Valid
11	X3.b	0,960	0,294	0,000	45	Valid
12	X3.c	0,925	0,294	0,000	45	Valid
No	Konstruk Penelitian	r. hitung	r. tabel	sig. (2-tailed)	N	Ket
13	Y.a	0,738	0,294	0,000	45	Valid
14	Y.b	0,731	0,294	0,000	45	Valid
15	Y.c	0,804	0,294	0,000	45	Valid
16	Y.d	0,760	0,294	0,000	45	Valid
17	Y.e	0,715	0,294	0,000	45	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, (2019)

Berdasarkan Tabel 6 di atas dapat dijelaskan bahwa, instrument pada penelitian ini dapat dilakukan dengan uji signifikansi yang membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk degree of freedom (df) = n-2. Dalam hal ini n adalah jumlah responden. Besarnya df = 45-2 atau df= 43 sehingga di dapat r tabel = 0,294. Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan kuesioner baik variabel X dan Y dapat dinyatakan valid.

## 2. Pengujian Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Ukuran reliabilitas dapat dilihat melalui *reliability statistics* pada nilai *Cronbach alpha* dalam perhitungan menggunakan SPSS 20 diukur berdasarkan skala 0 sampai 1. Semakin mendekati angka 1, maka instrumen dinyatakan semakin reliabel

(Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini, ketentuan untuk menetapkan tingkat reliabilitas didasarkan pada kondisi sebagai berikut:

- a. Reliabel jika nilai *Cronbach alpha* > 0,60
- b. Tidak reliabel jika nilai *Cronbach alpha* < 0,60

Hasil uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan SPSS 20 dapat dilihat pada tabel 7 berikut:

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Nilai <i>Cronbach alpha</i>	Kesimpulan
1	Tingkat <i>Religiusitas</i> ( $X_1$ )	0,733	Reliabel
2	Jaminan Rasa Aman ( $X_2$ )	0,757	Reliabel
3	Pendapatan ( $X_3$ )	0,898	Reliabel
4	Minat Menabung (Y)	0,799	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, (2019)

Dari keterangan tabel 7 dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *cronbach alpha* > 0,60. Dengan demikian variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan Y dapat dikatakan reliabel atau handal.

## Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

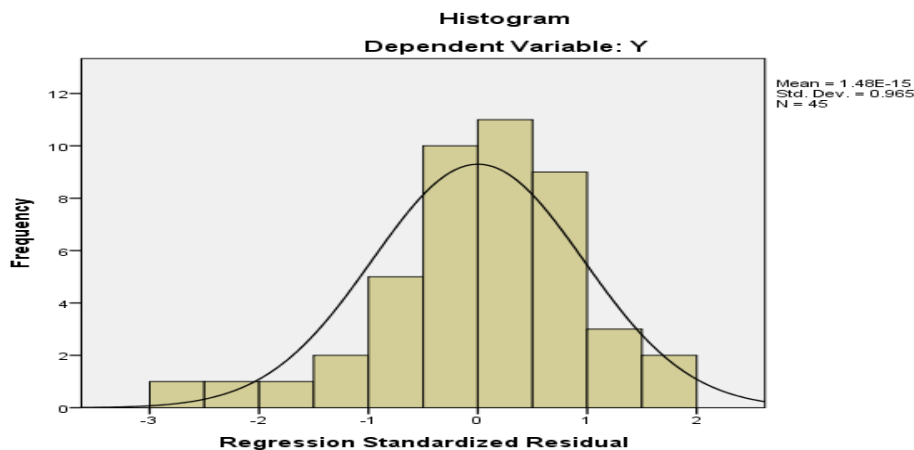
Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan 2 metode, yaitu: grafik histogram dan grafik Normal P-P Plot. Hasil uji normalitas dengan menggunakan SPSS 20 dapat dilihat pada tabel dan gambar dibawah ini:

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

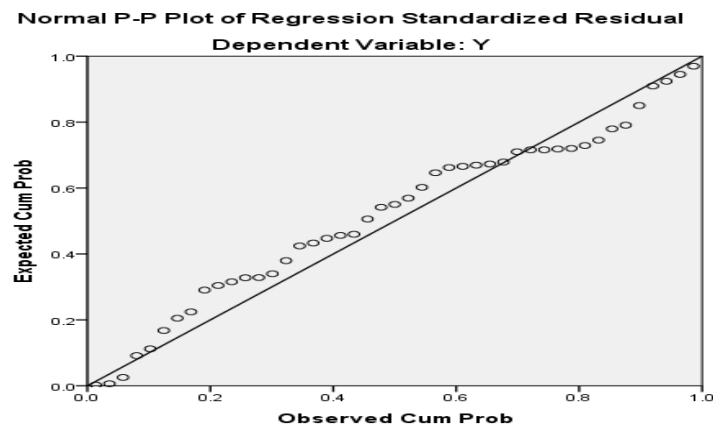
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.10222357
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.092
	Negative	-.106
Kolmogorov-Smirnov Z		.710
Asymp. Sig. (2-tailed)		.694

Sumber: Data Primer yang diolah (2019)





**Gambar 1**  
**Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Histogram**



**Gambar 2**  
**Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Normal P-P Plot**

Dari hasil uji normalitas menggunakan grafik histogram dan grafik Normal P-P Plot, terlihat bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang normal. Sedangkan pada grafik Normal P-P Plot, terlihat titik berada disekitar garis diagonal. Kedua metode uji normalitas ini menunjukkan bahwa model regresi tidak menyalahi asumsi normalitas.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain. Untuk melihat ada atau tidaknya gejala heterokedastisitas dalam model regresi maka dilakukan menggunakan analisis statistik metode Glesjer. Dibawah ini merupakan tabel 9 hasil uji statistik pada output SPSS 20.

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Metode Glejser**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,764	2,787		,992	,327
X1	-,094	,106	-,149	-,891	,378
X2	,101	,096	,164	1,056	,297
X3	-,057	,106	-,088	-,542	,591

Sumber: Data Primer yang diolah, (2019)

Dari keterangan tabel 9 dapat diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yaitu variabel tingkat *religiusitas* ( $X_1$ ) mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0,378 > 0,05$  dan variabel jaminan rasa aman ( $X_2$ ) mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0,297 > 0,05$  serta variabel pendapatan ( $X_3$ ) mempunyai nilai signifikansi  $0,591 > 0,05$ . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model regresi tidak terjadi heterokedastisitas.

### 3. Uji Multikolinearitas

Ada tidaknya masalah multikolinearitas didalam model regresi dapat dideteksi melalui nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Suatu model regresi dikatakan terdapat gejala multikolinearitas apabila nilai tolerance  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$  (Ghozali, 2011). Berikut ini merupakan tabel 10 hasil uji statistik dengan SPSS 20.

**Tabel 10**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Tingkat <i>religiusitas</i>	,803	1,245
Jaminan rasa aman	,928	1,078
Pendapatan	,857	1,167

Sumber: Data Primer yang diolah, (2019)

Sesuai dengan ketentuan uji multikolinearitas, jika nilai VIF  $\leq 10$  maka tidak terjadi korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berdasarkan tabel uji statistik dapat dilihat pada tabel 10 bahwa nilai VIF dan nilai tolerance masing-masing variabel yaitu untuk tingkat *religiusitas* ( $X_1$ ) nilai VIF sebesar  $1.245 < 10$  dan nilai tolerance  $0,803 > 0,1$ , untuk jaminan rasa aman ( $X_2$ ) nilai VIF sebesar  $1,078 < 10$  dan nilai tolerance  $0,928 > 0,1$  dan untuk pendapatan

(X<sub>3</sub>) nilai VIF sebesar 1,167 < 10 dan nilai tolerance 0,857 > 0,1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas dalam penelitian ini. Artinya bahwa antara variabel tingkat *religiusitas* (X<sub>1</sub>), jaminan rasa aman (X<sub>2</sub>) dan pendapatan (X<sub>3</sub>) tidak saling mengganggu atau mempengaruhi.

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan dan dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh tingkat *religiusitas*, jaminan rasa aman dan pendapatan terhadap minat menabung mahasiswa produktif FEBI UIN Ar-raniry di bank syariah.

Berikut ini merupakan hasil analisis regresi variabel independen (X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dan X<sub>3</sub>) terhadap variabel dependen (Y), Seperti pada tabel 11 berikut

**Tabel 11**  
**Hasil Regresi Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,040	4,436		,009	,993
X1	,552	,169	,442	3,276	,002
X2	,321	,152	,264	2,107	,041
X3	,399	,168	,309	2,367	,023

Sumber: Data Primer yang diolah, (2019)

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada tabel 11 diperoleh koefisien untuk tingkat *religiusitas* (X<sub>1</sub>) adalah 0,552, jaminan rasa aman (X<sub>2</sub>) adalah 0,321, pendapatan (X<sub>3</sub>) adalah 0,399 dan konstanta sebesar 0,040 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 0,040 + 0,552X_1 + 0,321X_2 + 0,399X_3 + e \quad (4.1)$$

Model persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Apabila nilai variabel yang terdiri dari tingkat *religiusitas*, jaminan rasa aman dan pendapatan mempunyai nilai nol, maka variabel minat menabung akan tetap sebesar 0,040, karena nilai konstanta menunjukkan nilai sebesar 0,040.
- Nilai koefisien tingkat *religiusitas* (X<sub>1</sub>) sebesar 0,552 menunjukkan bahwa variabel tingkat *religiusitas* (X<sub>1</sub>) berpengaruh positif terhadap minat menabung. Artinya semakin besar tingkat *religiusitas* mahasiswa produktif FEBI UIN Ar-raniry, maka minat menabung di bank syariah akan meningkat sebesar 55,2 %.
- Nilai koefisien jaminan rasa aman (X<sub>2</sub>) sebesar 0,321 menunjukkan bahwa variabel jaminan rasa aman (X<sub>2</sub>) berpengaruh positif terhadap minat menabung. Artinya semakin besar jaminan rasa aman, maka minat

mahasiswa produktif FEBI UIN Ar-raniry untuk menabung di bank syariah akan meningkat sebesar 32,1%.

Nilai koefisien pendapatan ( $X_3$ ) sebesar 0,399 menunjukkan bahwa variabel pendapatan ( $X_3$ ) berpengaruh positif terhadap minat menabung. Artinya semakin besar pendapatan mahasiswa produktif FEBI UIN Ar-raniry, maka minat menabung di bank syariah akan meningkat sebesar 39.9%

## Uji Hipotesis

### 1. Uji F

Untuk mengetahui pengaruh simultan semua variabel independen terhadap variabel dependen digunakan uji F. Pada penelitian ini uji F dilakukan dengan bantuan SPSS 20 dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Jika F-hitung lebih besar dari F-tabel dan nilai probabilitas signifikan lebih kecil dari 0,1, maka model regresi dikatakan signifikan. Sedangkan jika F-hitung lebih kecil dari F-tabel dan nilai probabilitas signifikan lebih besar dari 0,1, maka model regresi dikatakan tidak signifikan. Dengan taraf signifikan sebesar 0,1,  $df_1 (N_1) = k-1 = 4-1 = 3$  dan  $df_2 (N_2) = n - k = 45 - 4 = 41$ , dimana k adalah jumlah variabel dan n adalah banyaknya jumlah sampel, maka dapat ditentukan F-tabel pada penelitian ini sebesar 2,83. Berikut ini adalah tabel 12 hasil uji simultan:

**Tabel 12**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	130.527	3	43.509	<b>9.174</b>	<b>.000<sup>b</sup></b>
Residual	194.451	41	4.743		
Total	324.978	44			

Sumber: Data Primer yang diolah, (2019)

Dari hasil uji F test tabel 12 diperoleh nilai F-hitung sebesar 9,174 yang lebih besar dari F-tabel yaitu 2,83 dan probabilitas signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga variabel tingkat *religiusitas*, jaminan rasa aman, dan pendapatan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menabung. Artinya variabel tingkat *religiusitas*, jaminan rasa aman, dan pendapatan berjalan beriringan maka akan mempengaruhi minat menabung mahasiswa produktif FEBI UIN Ar-Raniry di bank syariah.

### 2. Uji t

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara mandiri digunakan uji parsial atau uji t. Jika t-hitung lebih besar dari t-tabel dengan nilai probabilitas signifikan lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dikatakan signifikan (Ghozali, 2011). Dengan taraf signifikan 0,1, Nana, Israk, Mukhdasir, Pengaruh Tingkat Religiusitas, Jaminan Rasa Aman..... 169

$df = n - k = 45 - 4 = 41$ , dimana k jumlah variabel dan n adalah banyaknya jumlah sampel, serta dengan menggunakan uji dua arah maka dapat ditentukan t tabel pada penelitian ini sebesar 2,01954. Berikut ini adalah tabel 13 hasil uji parsial:

**Tabel 13**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,040	4,436		,009	,993
X1	,552	,169	,442	<b>3,276</b>	<b>,002</b>
X2	,321	,152	,264	<b>2,107</b>	<b>,041</b>
X3	,399	,168	,309	<b>2,367</b>	<b>,023</b>

Sumber: Data Primer yang diolah, (2019)

Berdasarkan tabel 13, diperoleh nilai t-hitung tingkat *religiusitas* ( $X_1$ ) sebesar 3,276 yang lebih besar dari t-tabel 2,01954 dengan nilai probabilitas signifikansi  $0,02 < 0,05$ , sehingga  $H_1$  yang menyatakan tingkat *religiusitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa produktif FEBI UIN Ar-raniry di bank syariah dapat diterima, Dengan kata lain, tolak  $H_0$  terima  $H_a$ .

Nilai t-hitung jaminan rasa aman ( $X_2$ ) sebesar 2,107 yang lebih besar dari t-tabel 2,01954 dengan probabilitas signifikansi  $0,041 < 0,05$ , sehingga terima  $H_0$  dan terima  $H_a$ , Dimana  $H_2$  yang menyatakan jaminan rasa aman berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa produktif FEBI UIN Ar-raniry di bank syariah.

Nilai t-hitung pendapatan ( $X_3$ ) sebesar 2,367 lebih besar dari-t tabel 2,01954 dengan nilai probabilitas signifikansi  $0,023 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, Dimana  $H_3$  yang menyatakan pendapatan berpengaruh positif terhadap minat menabung mahasiswa produktif FEBI UIN Ar-raniry di bank syariah dapat diterima.

### 3. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, lakukan uji *R Square* ( $R^2$ ) dengan bantuan SPSS 20, Berikut ini merupakan tabel 14 hasil uji *R Square* ( $R^2$ ).

**Tabel 14**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

R	R Square	Adjusted R Square	Std, Error of the Estimate	Durbin-Watson
,634 <sup>a</sup>	<b>,402</b>	,358	2,178	1,903

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Dari tabel 14 dapat dilihat nilai  $R^2$  sebesar 0,402 interpretasinya adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel tingkat *religiusitas*, jaminan rasa aman, dan pendapatan terhadap minat menabung mahasiswa produktif FEBI UIN Ar-raniry di bank syariah adalah sebesar 40,2% sedangkan sisanya 59,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar model seperti harga, kualitas layanan produk, aksesibilitas, persepsi dan lainnya.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, pengujian hipotesis analisis dan pembahasan hasil tentang “Pengaruh Tingkat *Religiusitas*, Jaminan Rasa Aman Dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Produktif FEBI UIN Ar-Raniry)”, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat *religiusitas*, jaminan rasa aman, dan pendapatan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat menabung, Hal ini ditunjukkan dengan perolehan F-hitung sebesar 9,174 yang lebih besar dari F-tabel yaitu 2,83 dan probabilitas signifikansi  $0,000 < 0,05$ .
2. Tingkat *religiusitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa produktif FEBI UIN Ar-raniry di bank syariah, Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai t-hitung  $>$  t-tabel yaitu t-hitung 3,276 lebih besar dari t-tabel 2,01954 dan nilai probabilitas signifikansi  $0,02 < 0,05$ .
3. Jaminan rasa aman berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa produktif FEBI UIN Ar-raniry di bank syariah, Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai t-hitung  $>$  t-tabel yaitu t-hitung 2,107 lebih kecil dari t-tabel 2,01954 dan nilai probabilitas signifikansi  $0,041 < 0,05$ .
4. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa produktif FEBI UIN Ar-raniry di bank syariah, Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai t-hitung  $>$  t-tabel yaitu t-hitung 2,367 lebih besar dari t-tabel 2,01954 dan nilai probabilitas signifikansi  $0,023 < 0,05$ .

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, B., & Saebani, B. A. (2014). *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syari'ah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Arwansa, W. (2014). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Mahasiswa dalam Menabung (Studi Kasus Mahasiswa S1 FEB Undip Tembalang)*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Asikin, Z. (1993). *Dasar-dasar Hukum Perburuhan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Ernita, D. (2013). "Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan Konsumsi Di Indonesia". *Jurnal Kajian ekonomi*. Vol. 1 No.02.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Bada Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartaji, D. A. (2012). *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua, Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma*. Skripsi. Universitas Gunadarma.
- Kasmir (2012). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Jalaluddin (2009). *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhammad (2014). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.